

BERITA PERKEBUNAN

36 JUTA TON CPO MESTI TERSEDIA, BILA PROGRAM B100 DITERAPKAN

Usaha untuk menggantikan BBM fosil terus digenjut pada seluruh negara di dunia, sebagai bagian utama dari tujuan zero emission. Indonesia, tidak ketinggalan. Dengan posisinya sebagai penghasil CPO berbahan baku kelapa sawit terus meningkatkan B30 (campuran biodiesel dari fatty acid methyl ester/FAME sebesar 30%) menjadi B35 pada awal 2023 lalu. Konsekuensinya, dibutuhkan pasokan 12 juta ton CPO setiap tahunnya. *(Lanjut Halaman 2)*

Top News

36 Juta Ton Cpo Mesti Tersedia, Bila Program B100 Diterapkan

Gula Yang Masih Import Dan Harapan Pada BUMN

Karet Kita Yang Semakin Mengkerut



Gula Yang Masih Import Dan Harapan Pada BUMN

Angka import ini turun bila dibandingkan dengan tahun lalu (2023) sebanyak 900 ribu ton. Berswasembada gula ?



Karet Kita Yang Semakin Mengkerut

Sejak tahun 2018-2023, 48 pabrik crumb rubber tutup. Dari 152 pabrik crumb rubber di Indonesia, hanya 104 pabrik yang hidup megap.



Ancaman Ekspor Kopi Kita

Data International Coffee Organization (ICO) dalam Coffee Report and Outlook yang terbit Desember 2023 menyebut penurunan produksi kopi terjadi di Asia Pasifik dan Afrika akibat El Nino.

Halaman **1**

36 JUTA TON CPO MESTI TERSEDIA, BILA PROGRAM B100 DITERAPKAN

Mengutip pernyataan Direktur Utama Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Santosa, ditambah dengan kebutuhan bahan makanan baik konsumen atau B2B (business to business) sekitar juta, ditotal menjadi 21 juta ton. Sedangkan produksi Indonesia 51 juta ton. Kata lainnya, pangsa ekspor semakin menurun, yang oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDPKS) untuk perolehan biodiesel ditopang oleh pungutan ekspor. Ekspor turun, pungutan ekspor turun, konsekuensinya dana untuk biodieselpun turun. Untuk merealisasikan B100, paling tidak dibutuhkan 36 juta CPO ton per tahun. Demikian Santosa, pada suatu acara talk show tentang proyeksi biodiesel berbasis CPO, Februari 2024 lalu. Jelas, inovasi dan pengembangan alternatif untuk bahan baku biodiesel selain CPO diperlukan. Indonesia harus memperkayanya.



Sementara itu, Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) menyatakan proyeksi BBM berbahan baku CPO diproyeksikan akan stop pada B50. Masalahnya, Indonesia tidak lagi mengekspor CPO terutama dalam bentuk refining product dan palm kernel. Ketua APKASINDO, Gulat Manurung menegaskan, kalau saja B35 tereliasasi, maka akan menyerap 13,15 juta kiloliter CPO, yang tentu berbenturan dengan kebutuhan nonBBM serta tuntutan ekspor. Pada sisi lain, produksi sawit nasional semakin menurun akibat tanaman tua, kebun sawit rakyat yang tidak produktif dan terganggunya target PSR oleh beban regulasi.

Persoalan persoalan yang berhubungan perkelapasawitan Indonesia, yang berhubungan dengan rencana B50 mengalami hambatan hambatan 1) produktivitas sawit semakin menurun karena Program PSR relatif tidak mencapai sasarannya, 2) regulasi yang justru mengurangi produksi CPO nasional, dan 3) banyaknya K/L yang mengurus sawit yang berdampak negatif. Ketua APKASINDO itu mencontohkan "5-10 tahun ke depan Indonesia akan kehilangan 12,062 juta ton CPO per tahun dan Rp131 Triliun per tahun, bila 2,8 juta ha dari 3,4 juta ha yang diklaim KLHK dalam kawasan hutan yang tidak memberikan kesempatan replanting (hanya 1 daur) lagi, sebagaimana diatur pada pasal 110-B PP 24 tahun 2021 melalui Permen LHK Nomor 7 Tahun 2021" kata ketua APKASINDO. (Kontan 18 Februari 2024 dan Sawitsetara, 12 Maret 2024)



Gula Yang Masih Import Dan Harapan Pada BUMN

Pemerintah mengimpor gula konsumsi atau Gula Kristal Mentah (GKM) sebanyak 708 ribu ton di awal tahun 2024 ini. Angka import ini turun bila dibandingkan dengan tahun lalu (2023) sebanyak 900 ribu ton. Berswasembada gula ?. Vice President Corporate Communication PTPN III (Persero), Dahlia Mutiara Chairuman mengatakan, PTPN telah memiliki roadmap untuk mendukung sasaran swasembada gula konsumsi sebesar 3 juta ton pada 2028. PTPN memiliki roadmap untuk mendukung sasaran swasembada gula konsumsi yang saat ini 3 juta ton pada tahun 2028. Ditambahkannya, setiap tahun kebutuhan gula nasional mencapai 7 juta ton, sedangkan produksi gula nasional hanya mencapai 2,2 juta per tahun. Impor tidak terelakkan.

Untuk mencapai target swasembada, PTPN akan menggenjot pengembangan lahan tebu dan melakukan revitalisasi pabrik gula. "Roadmap mencapai swasembada gula pada 2028 yakni melalui pengembangan lahan dan revitalisasi pabrik gula untuk mendukung pencapaian sasaran produksi gula," demikian penegasan Dahlia. Saat ini, Holding Perkebunan PTPN III berada pada target produksi gula 978 ribu ton. Optimisme stop impor gula tampaknya terealisasi, apalagi terbentuknya SugarCo, unit usaha yang khusus berfokus pada pergulaan nasional dari sisi BUMN.



ANCAMAN EKSPOR KOPI KITA

Data International Coffee Organization (ICO) dalam Coffee Report and Outlook yang terbit Desember 2023 menyebut penurunan produksi kopi terjadi di Asia Pasifik dan Afrika akibat El Nino. Tercatat, masing-masing sebesar 4,7% dan 7,2% menjadi masing-masing 49,84 juta kantong dan 17,9 juta kantong. Cuaca buruk itu memberikan dampak negatif terhadap produsen utama di wilayah wilayah tersebut, khususnya Vietnam, Pantai Gading, dan Uganda. Belum pernah ICO memberikan laporan sesuram ini. Kondisi cuaca buruk, yang pertama kali terjadi pada 2022 dan berlanjut hingga 2023, akan berdampak negatif pada prospek kopi pada 2023 dan 2024. Fenomena El Nino akan mengurangi prospek di Asia, terutama bagi negara asal kopi seperti Indonesia. Beberapa provinsi di Indonesia yang terdampak El Nino, yakni Sumatra Utara, Riau, Jawa, NTT, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Gangguan lain kopi Indonesia, yakni peraturan deforestasi oleh Uni Eropa. Pada 16 Mei 2023, sebanyak 27 negara yang-

tergabung dalam Uni Eropa resmi mengadopsi aturan baru yang dianggap bisa 'membantu' blok perdagangan tersebut mengurangi kontribusinya terhadap deforestasi global. Menurut mereka, aturan baru bertujuan memastikan konsumsi dan perdagangan Uni Eropa atas produk ini tidak berkontribusi pada kerusakan hutan atau deforestasi. Peraturan tentu saja berdampak pada beberapa tanaman strategis Indonesia, seperti minyak sawit, kopi, kayu, kakao, dan karet. Semua produk dari bahan-bahan tersebut wajib dilakukan uji tuntas (due diligence), termasuk pada semua pelaku usaha yang terkait dalam rantai pasok. Tambahan lagi, eksportir harus menjamin produk bukan berasal dari kawasan penggundulan hutan. Jika ada pelanggaran, kelak dikenai denda hingga 4% dari pendapatan hasil ekspor di Uni Eropa. Mau tidak mau, Indonesia harus mempersiapkan diri terhadap hambatan itu. Teknologi blockchain yang bertujuan memberi-

informasi kepada para penikmat kopi perihal perjalanan produk kopi tersebut nampaknya sangat diperlukan. Sejak dari proses pemetikan, peracikan, sampai ke tangan konsumen. Dengan penerapan blockchain, diharapkan diperoleh kepercayaan konsumen dari seluruh kalangan maupun petani yang menanam kopi. Beberapa perusahaan dan koperasi kopi Indonesia telah mengandalkan solusi blockchain, teknologi yang mampu melacak rantai pasok produk secara efisien, transparan, dan real-time. Beragam informasi mengenai asal-usul kopi, tanggal pemrosesan, informasi pengiriman, dan data relevan lainnya dimasukkan ke blockchain. Pemerintah perlu lebih aktif menyelesaikan persoalan seperti manajemen bibit kopi untuk para petani dan lain-lain dengan melibatkan riset perkebunan yang kuat. Keberadaan Indonesia sebagai negara produsen utama kopi dunia yang memiliki varian jenis kopi-

beragam dapat menempati posisi strategis pada level nasional ataupun global. Saat ini, Indonesia setidaknya memiliki 21 jenis kopi yang dikategorikan sebagai coffee speciality dan mendapatkan sertifikasi Indikasi Geografi (IG) dari pemerintah sebagai produk berkualitas dan spesifik. Potensi ini perlu dikembangkan, antara lain dengan mengantisipasi regulasi Uni Eropa tersebut. (Bagas Hapsoro, Staf Ahli Perdagangan Internasional Asosiasi Kopi Indonesia (ASKI) - Dubes RI untuk Swedia (2016-2020). Media Indonesia, 7 Januari 2024)



KARET KITA YANG SEMAKIN MENGKERUT

Industri pengolahan karet di dalam negeri semakin menciut, terus mengalami penurunan produksi. Bukan baru, tetapi sejak 2018 dilaporkan sejumlah besar pabrik pengolahan karet dalam negeri tutup. Sejak tahun 2018-2023, 48 pabrik crumb rubber tutup. Dari 152 pabrik crumb rubber di Indonesia, hanya 104 pabrik yang hidup megap.

Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Karet Indonesia Erwin Tunas lugas menyatakan harga yang terus tiarap, hebatnya serangan penyakit daun, menurunnya pemanen/penyadap, dan hebatnya konversi ke tanaman perkebunan lainnya (terutama kelapa sawit) adalah faktor faktor utama karet alam nasional terus tiarap dan megap. (Lanjut Halaman 4)



Sumber Ilustrasi :
<https://www.kaltimprov.go.id/>

"Yang kemudian dirugikan adalah pabrik pengolahan karet karena utilisasi pabrik terus menurun hingga di bawah 50% kapasitas produksi," kata Erwin.

Pada sisi lain, ekspor karet alam Sumut terus menunjukkan potensi penurunan. Pasalnya, ancaman Undang Undang Anti deforestasi Uni Erpoa (EUDR). Salah satu persyaratan yang diminta pada undang undang itu adalah operator pengekspor barang komoditas dan produk turunannya ke anggota-anggota Uni Eropa harus mempersiapkan data geolokasi yang menunjukkan asal usul produk dan bahan bakunya yang diekspor. Aturan ini akan berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Sekretaris Eksekutif Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumut Dr.Edy Irwansyah menyatakan UU EUDR itu merupakan faktor penggerus ekspor karet alam Sumut. Berdasarkan data dari Gapkindo Sumut, sejak tahun 2017 ekspor karet alam di Sumut terus mengalami penurunan. Tercatat, ekspor karet alam Sumut pada tahun 2023 mencapai 313.402 ton, angka tersebut sangat jauh dari ekspor karet alam Sumut pada tahun 2017 yaitu sebesar 512.725 ton. Harap diingat, berdasarkan data 2023, total volume ekspor dari Sumut ke Eropa mencapai 20.24%. Kondisi ini jelas mengancam keberlangsungan karet rakyat di Sumut. Ketua kelompok tani karet Mbuah Page, Kuta Jurung, Kabupaten Deli Serdang, Sungkunen menuturkan bahwa produksi karet alam di wilayahnya semakin menurun.

Penyebab utama penurunan produksi karet tersebut lantaran harga karet yang relatif sangat rendah, kurangnya tenaga penadaptasi hingga terjadinya konversi tanaman karet ke tanaman lain. "Saat ini, kebun karet rakyat di Kabupaten Deli Serdang tinggal 10% dari luas 20 tahun silam, saat karet memiliki nilai jual yang tinggi" jelasnya. "Tinggal menunggu waktu saja. Kalau daerah perkebunan di Sumut semuanya sudah bisa dilalui oleh kendaraan roda empat untuk mengangkut hasilnya, maka paling tidak 2 tahun ke depan kebun karet rakyat di Sumut sudah lenyap. Hari ini masih ada yang mempertahankan kebun karetnya karena tidak bisa menanam sawit," urai ketua kelompok tani karet itu.

(CNBC 24 Januari 2024 dan Tribun Medan 30 Januari 2024)

NUKILAN TESIS/DISERTASI

PENINGKATAN KINERJA INDIVIDU KARYAWAN PTPN IV MELALUI MANAJEMEN TALENTA

Sektor pertanian khususnya kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia dan pada tahun 2020 merupakan satu-satunya sektor yang mengalami pertumbuhan positif di tengah resesi akibat pandemi COVID-19. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). PT Perkebunan Nusantara IV sebagai salah satu perusahaan Perkebunan Besar Negara di bawah Holding Perkebunan tiga tahun terakhir memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan kinerja yang semakin membaik. Kontribusi ini tidak terlepas dari peran

Holding yang memutuskan merubah pola strategisnya dari strategic holding menjadi operational holding, dan menjadikan manajemen talenta sebagai salah satu program strategis sebagai kunci peningkatan produktivitas. Manajemen talenta menurut Pella & Inayati (2011) merupakan suatu proses untuk memastikan suatu perusahaan mengisi posisi kunci pemimpin masa depan (future leaders) dan posisi yang mendukung kompetensi inti perusahaan (unique skill dan high strategic value). (Lanjut Halaman 5)



Sejalan dengan perubahan zaman di mana terjadi perubahan generasi kepemimpinan di perkebunan padz khususnya, peran kepemimpinan, pembelajaran mandiri dan keseimbangan hidup kerja menjad kunci yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan manajemen talenta agar perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV dengan responden sebanyak 390 orang dengan level jabatan karyawan pimpinan yang merupakan karyawan yang dikategorikan masuk ke dalam manajemen talenta.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan beretika, kepemimpinan digital, ketangkasan belajar dan keseimbangan hidup kerja masing-masing berpengaruh positif terhadap manajemen talenta dan kinerja individu. Dan kepemimpinan beretika, ketangkasan belajar dan keseimbangan hidup kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja individu melalui manajemen talenta. Selain itu, penelitian ini memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen talenta dan bagaimana faktor-faktor lain seperti kepemimpinan beretika, ketangkasan belajar dan keseimbangan hidup kerja dapat meningkatkan kinerja individu dan diharapkan berakhir pada tingginya kinerja perusahaan perkebunan melalui pengelolaan sistem manajemen kerja yang terintegrasi. (nukilan disertasi DETERMINAN PENINGKATAN KINERJA INDIVIDU KARYAWAN PTPN IV MELALUI MANAJEMEN TALENTA oleh R. Turino Januar Budyanto - kandidat doktor pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.Angkatan 2019)



Sumber Ilustrasi : <https://www.ptpn4.co.id/>



Sumber Ilustrasi : <https://www.ptpn4.co.id/>

BERITA KAMPUS

Januari 2024



Per Januari 2024, telah ditetapkan perubahan struktur pengelolaan Program Pasca Sarjana Magister Agribisnis dan Doktor Ilm Pertanian. Keduanya digabung menjadi Program Studi Magister Agribisnis dan Doktor Ilmu Pertanian, diketuai Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, Ph.D. Sejalan dengan itu, Sekretaris Program Studi keduanya juga dikelola menjadi satu unit kerja, yang diemban oleh Dr. Endang Sari Simanullang, S.P, M.Si. Pengembangan struktur pengelolaan dilengkapi dengan Sistem Monitoring, diemban oleh Raudah Anggreini Tarigan, MS.

Perubahan Struktur Pengelolaan

Pengembangan struktur lainnya adalah dibentuknya Pusat Kajian Agribisnis, yang diketuai Dr.Ichsan Efendy, MS dan Pusat Kajian Perkebunan, diketuai Dr.Ir.Tumpal HS Siregar, MS. Pada Tingkat Kedirekturan Pasca Sarjana, juga mengalami perubahan struktur pengelolaan dengan hanya menempatkan satu Wakil Direktur Program Pasca Sarjana UMA.

Penandatanganan Internsional Joint Researh

Telah ditandatangani MoA Joint Research antara Program Pasca Sarjana UMA dengan UNIMAP (Perlis- Malaysia). International Joint Research ini kelak akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan agroteknologi dan agribisnis kopi di Sumut dan Perlis. Bekerjasamanya peneliti dari kedua institusi itu kelak akan menghasilkan peta kopi yang utuh dari kedua aspek dan kedua kawasan.





Widya Karya

Widya Karya ke dua negara. Sebanyak 34 mahasiswa S2 (angkatan 2022 dan 2023) dan S3 (angkatan 2023) telah melaksanakan Widya Karya ke dua negara masing masing Thailand dan Malaysia. Salah satu kegiatan Widya Karya adalah paparan artikel mahasiswa S3 di UNIMAP (Perlis – Malaysia).



Kuliah Umum PalmCo



Kuliah Umum Direktur PalmCo, Jatmika K.Santoso berkenan memberikan kuliah umum pada Program Doktor Ilmu Pertanian, yang juga diikuti oleh mahasiswa dari fakultas/program studi lain, baik UMA maupun universitas lainnya (USU,UISU,UMSU,UMI dan Politbangtan). Kuliah umum yang juga diikuti stake holder perkebunan di Sumut diikuti oleh 120 peserta, memaparkan keberadaan BUMN yang mengkhususkan diri pada perkelapasawitan dan perannya dalam pengembangan komoditas unggul Indonesia itu. Sertifikat bagi peserta kuliah umum dapat diambil dengan menghubungi M. Dandy (WA: 62 85371129297).

Coaching Tesis Program Studi Magister Agribisnis

Program Studi Magister Agribisnis menyelenggarakan coaching tesis terhadap mahasiswa S2 angkatan 2023. Penyelenggaraan ini dimaksudkan untuk membimbing dan menuntun mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk tesis. Coaching tesis berlangsung sehari penuh.



AGENDA KEDEPAN

APRIL 2024

- Pembahasan Usulan Perda Pertanian Organik. Pusat kajian Perkebunan menjadi tuan rumah pembahasan usulan Perda Pertanian Organik, yang diinisiasi oleh sejumlah Ism Sumut dan beberapa PT di Medan (USU dan UMA).
- Pengusulan Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Pertanian. Pengusulan ini merupakan pengusulan kedua, setelah Pembukaan program studi tersebut tahun 2021.
- Pengusulan Akreditasi Program Studi Magister Agribisnis. Pengusulan ini sesuai jadwal akreditasi, yang sebelumnya sudah mendapat kualifikasi : unggul.
- Pembayaran Biaya Kuliah Tahap II. April 2024 batas akhir pembayaran Biaya Kuliah Tahap II untuk Program Studi Master Agribisnis dan Doktor Ilmu Pertanian.

MEI 2024

- Pelaksanaan UTS Program Studi Magister Agribisnis dan Doktor Ilmu Pertanian. Sejalan dengan rencana perkuliaan semester genap, dilaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) pada akhir bulan Mei 2024
- Seminar Proposal Mahasiswa Doktor Ilmu Pertanian. Mahasiswa Doktor Ilmu Pertanian angkatan 2022 diproyeksikan melaksanakan seminar proposal untuk dapat melakukan penelitian doktoral.

JUNI 2024

- Seminar Posisi Karet Alam Nasional. Sebagai bagian dari kegiatan ilmiahnya, Program Studi Magister Agribisnis dan Doktor Ilmu Pertanian akan menyelenggarakan seminar perihal posisi karet alam yang semakin menurun dalam agroekonomi nasional. Nara sumber dari praktisi, peneliti dan pengambil kebijakan.
- Wisuda. Wisuda sarjana dan pasca sarjana I pada tahun 2024 akan dilaksanakan di Kampus 1 UMA.

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

- Program Studi Master Agribisnis – Program Pasca Sarjana UMA (kualifikasi : Unggul) menerima mahasiswa baru 2024. Dimungkinkan beasiswa melalui Program Bea Siswa bagi Guru dari Kemenristek RI (BPI), dan bagi guru agama dari Kementerian Agama.
- Program Studi Doktor Ilmu Pertanian – Program Pasca Sarjana UMA dengan spesialisasi Agrobisnis dan Agroteknologi (kualifikasi : Baik) menerima mahasiswa baru 2024, baik mahasiswa pindahan maupun mahasiswa baru berlatar belakang birokrat, peneliti, dosen maupun praktisi.
- Informasi lebih detil : Dr.Ir.Endang Sari Manullang (WA : 081297079813)